

Strategi Pengurus Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya (UKKI UNESA) dalam Meningkatkan Solidaritas Anggota

Mohamad Fadil Hartanto¹, Agus Satmoko Adi²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Surabaya

e-mail: mohamad.19034@mhs.unesa.ac.id¹, agussatmoko@unesa.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan jenis solidaritas yang terbentuk dan strategi pengurus dalam meningkatkan solidaritas anggota di UKKI UNESA. Penelitian ini menggunakan teori solidaritas sosial Emile Durkheim dan teori strategi Fred D. David serta metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa jenis solidaritas yang terbentuk di UKKI UNESA cenderung kedalam solidaritas organik. Strategi yang dilakukan oleh Pengurus UKKI UNESA dalam meningkatkan solidaritas anggota terdiri dari Perumusan strategi yakni membentuk program kerja. Implementasi strategi yakni program kerja yang dilaksanakan terdiri dari program pengkaderan dan pembinaan. Evaluasi strategi yakni Monitoring dan Evaluasi kegiatan. Strategi yang dilakukan oleh pengurus telah berhasil meningkatkan solidaritas anggota meskipun terdapat hambatan, tantangan, dan rintangan yang dihadapi.

Kata kunci: *Strategi, Solidaritas, UKKI UNESA.*

Abstract

This research aims to describe the types of solidarity that are formed and management strategies in increasing member solidarity at UKKI UNESA. This research uses Emile Durkheim's social solidarity theory and Fred D. David's strategy theory as well as descriptive qualitative research methods with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation. The results of this research show that the type of solidarity formed at UKKI UNESA tends to be organic solidarity. The strategy carried out by the UNESA UKKI Management in increasing member solidarity consists of formulating a strategy, namely forming a work program. Strategy implementation, namely the work program carried out consisting of cadre and coaching programs. Strategy evaluation, namely as well as Monitoring and Evaluation of activities. The strategy implemented by the management has succeeded in increasing member solidarity despite the obstacles, challenges and obstacles faced.

Keywords : *Strategy, Solidarity, UKKI UNESA.*

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bantuan dari orang lain dalam melakukan aktivitas dan memenuhi kebutuhan sehari-hari. Hal ini bisa diartikan bahwa manusia berusaha untuk menjalin ikatan dengan orang lain untuk memenuhi keinginannya. Untuk itu, mereka melakukan interaksi sosial. Interaksi sosial sebagai kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa adanya interaksi sosial, mungkin tidak akan ada kehidupan bersama (Tejo Wibowo & Lestari, 2018:03).

Interaksi sosial terjadi ketika manusia dapat bekerjasama dan berkomunikasi satu sama lain untuk mencapai tujuan bersama dalam suatu kelompok sosial. Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-orang perorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia (Soerjono Soekanto, 2017:55). Hal ini bisa diartikan bahwa interaksi sebagai suatu proses saling memengaruhi melalui ucapan atau tanda yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati sehingga berdampak terhadap tindakan seseorang. Proses interaksi juga terdapat pada organisasi (Asrul, Nurdin, & Syahban, 2019:219).

Dalam berbagai macam kelompok sosial dimana setiap anggota akan melakukan interaksi antara satu dengan yang lainnya melalui kontak langsung maupun tidak langsung. Proses interaksi ini akan terus berlanjut hingga akan tercipta rasa solidaritas antar anggota yang diperkuat oleh pengalaman yang sama. Dengan proses solidaritas sosial dalam interaksi sosial sangat penting untuk bisa mencapai tujuan yang bersama (Putri & Hasanah, 2018:33).

Menurut KBBI bahwa solidaritas sosial diambil dari kata sifat satu rasa yang mempunyai arti menggambarkan perasaan yang bersatu. Secara etimologi arti solidaritas adalah kesetiakawanan atau kekompakkan (Mahatir, 2015:05). Solidaritas sosial memiliki arti sebagai kerukunan sosial yang terbentuk karena adanya kesamaan nasib atau kesamaan rasa. Solidaritas sosial adalah adanya rasa kebersamaan kelompok yang menyangkut tentang kesetiakawanan dalam mencapai tujuan dan keinginan yang sama (Syauqi & Setyowati, 2020:629).

Durkheim mengkaji masyarakat ideal berdasarkan konsep solidaritas sosial. Solidaritas sosial menunjuk pada suatu keadaan hubungan antara individu dan atau kelompok berdasarkan pada perasaan moral dan kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Solidaritas menekankan pada keadaan hubungan antar individu dan kelompok dan mendasari keterikatan bersama dalam kehidupan dengan didukung nilai-nilai moral dan kepercayaan yang hidup dalam masyarakat. Wujud nyata dari hubungan bersama akan melahirkan pengalaman emosional, sehingga memperkuat hubungan antar mereka (Ritzer & Douglas, 2013:90).

Solidaritas sosial dalam organisasi adalah sebuah hubungan antar anggota organisasi yang mengikat untuk bekerjasama dalam melaksanakan tanggung jawab yang diberikan demi tercapainya tujuan organisasi. Solidaritas sosial dalam organisasi dapat mempersatukan antar anggota dengan cara saling bahu membahu atau saling tolong menolong dalam keadaan apapun. Hal ini bisa diartikan bahwa kesadaran dan keakraban setiap anggota sangatlah penting karena semakin kuatnya toleransi maka akan membuat suatu organisasi semakin kuat solidaritasnya sehingga dapat membuat individu merasa nyaman dalam suatu organisasi (Prastika, 2022:12).

Solidaritas yang terbentuk tentu terdapat peraturan dalam setiap organisasi untuk menjaga kekompakan dan komitmen antar anggota organisasi serta mengatur setiap anggota agar saling bersinergi dalam proses pencapaian tujuan dan menciptakan manajemen yang baik dalam organisasi. Untuk itu, rasa solidaritas harus dimiliki oleh masing-masing anggota bahwa mereka adalah bagian dari organisasi tersebut (Zainullah, Mudana, & Maryati, 2020:401).

Salah satu Organisasi Kampus yang berada di Universitas Negeri Surabaya adalah Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI). UKKI UNESA merupakan Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak di bidang Lembaga Dakwah Kampus yang didirikan pada tanggal 22 Januari tahun 1988 dengan SK Rektor No. 00044a/pt33/Kep/U/1988 untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan berkedudukan di Masjid Baitul Makmur UNESA yang terbagi menjadi dua wilayah kampus yakni wilayah Kampus Ketintang dan Lidah Wetan (Islamiyah & Yani, 2020:370).

Keanggotaan UKKI UNESA terbuka bagi mahasiswa UNESA beragama islam baik D4 dan S1 dari berbagai daerah dan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan. Setelah itu, mereka akan ditempatkan dalam bidang-bidang yang telah dipilih sesuai dengan minat dan bakatnya. Pada tahun 2023-2024, anggota yang bergabung dengan UKKI UNESA baik berjumlah 307.

Data tersebut menunjukkan bahwa antusiasme mahasiswa untuk bergabung dengan UKKI UNESA cukup tinggi. Dalam organisasi UKKI UNESA sendiri juga terdapat keberagaman. Banyak dari anggota yang mengikuti organisasi lain baik Internal Kampus ataupun Eksternal Kampus selain dari UKKI UNESA. Selain itu, UKKI UNESA mampu bersikap netral dengan adanya keberagaman anggotanya yang merupakan pengikut organisasi masyarakat seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, LDII. Hal ini menunjukkan bahwa UKKI UNESA tidak hanya menonjol dalam satu golongan Islam saja.

Antusiasme mahasiswa untuk bergabung dengan UKKI UNESA juga dipengaruhi oleh keinginan mahasiswa untuk meningkatkan ilmu agama yang dimiliki karena kegiatan yang dilaksanakan banyak yang berbasis kajian untuk memperingati Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Selain itu, mahasiswa dapat mengisi waktu luang setelah perkuliahan serta sebagai sarana untuk menenangkan diri karena kegiatan yang dilaksanakan sering dilaksanakan di Masjid Baitul Makmur UNESA baik pada sore maupun malam hari.

Solidaritas yang dibangun oleh UKKI UNESA ini pun berkembang dan terlihat pada jalannya organisasi UKKI UNESA. Dalam berjalannya organisasi UKKI UNESA selalu membangun komunikasi dan saling bersilaturahmi antar anggota tanpa memandang usia baik di dalam maupun di luar kampus. Hal demikian yang mampu menciptakan suasana kekeluargaan hingga keharmonisan antar anggota sehingga ikut saling bahu membahu dalam mensukseskan kegiatan yang dilaksanakan oleh UKKI UNESA.

Selain rasa kekeluargaan, UKKI UNESA juga mengedepankan rasa kemandirian dalam kekeluargaan. Hal ini bisa diartikan bahwa UKKI UNESA tidak serta merta menjadikan setiap anggotanya untuk selalu bergantung kepada orang lain. Hal ini dilakukan agar anggota UKKI UNESA dapat menjadi manusia yang kuat, tangguh, dan memiliki wawasan yang luas sehingga dapat berguna bagi masyarakat sekitar.

Kemandirian dalam kekeluargaan ini dipraktekkan pada jalannya organisasi UKKI UNESA. Di dalam kepengurusan UKKI UNESA ini memiliki tugasnya masing-masing yang dituangkan dalam bentuk struktur kepengurusan yang terdiri dari Pengurus Inti dan Pengurus Wilayah. Pengurus Inti terdiri dari Ketua Umum, Sekretaris Umum, Bendahara Umum, dan Humas Umum. Sedangkan Pengurus Wilayah baik Wilayah Ketintang ataupun Lidah Wetan terdiri dari Koordinator Wilayah, Sekretaris Wilayah, Bendahara Wilayah, Humas Wilayah, Ketua Departemen dan Wakil Ketua Departemen, serta Ketua Bidang dan Wakil Ketua Bidang.

Solidaritas dalam UKKI UNESA mengalami ujian pada saat Pandemi Covid-19 yang mulai masuk di Indonesia sejak Maret 2020. Kondisi Pandemi Covid-19 telah menyebabkan berbagai perubahan di berbagai bidang, seperti pada bidang pendidikan mengakibatkan seluruh instansi pendidikan terutama dunia perkuliahan telah melakukan kegiatan pembelajaran dilakukan secara online dalam rangka mengurangi mobilisasi untuk mencegah penyebaran Covid-19. Tidak hanya kegiatan akademik saja yang mengalami perubahan. Kegiatan non akademik juga mengalami perubahan sistematis seperti kegiatan organisasi mahasiswa, terutama UKKI UNESA.

Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) UNESA merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang lembaga dakwah kampus terkena imbas adanya pandemi Covid-19 sehingga tidak bisa melaksanakan kegiatan sebagaimana biasanya dikarenakan harus mengurangi mobilisasi atau berkumpul. Dalam mengatasi hal tersebut, UKKI UNESA tetap berusaha untuk beradaptasi sesuai dengan peraturan yang sudah diterbitkan oleh kampus pada saat Pandemi Covid-19 dengan melaksanakan kegiatan secara online baik melalui *WA Group*, *Zoom Meeting*, dan *Google Meet* yang sudah disepakati dengan tetap memperhatikan jadwal kegiatan satu sama lain.

Tentu saja dalam pelaksanaannya mengalami kesulitan karena setiap pengurus dan anggota harus beradaptasi yang biasanya bertatap muka dan bertemu dalam suatu kegiatan secara offline. Sekarang harus dilakukan secara online dimana setiap daerah mengalami kendala dengan sinyal yang berbeda sesuai dengan lokasi dari setiap anggota. Selain itu, pelaksanaan kegiatan secara online membutuhkan penunjang perangkat yang lebih baik seperti handphone dan laptop yang memiliki kapasitas lebih besar.

Situasi Pandemi Covid-19 di Indonesia stabil dan konsisten membaik pada Februari tahun 2022 seiring dengan digalakkannya vaksin di seluruh daerah minimal 2 kali. Hal tersebut membuat semua instansi pendidikan mulai melaksanakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan secara bertahap. Pada Juli 2022 Pembelajaran Tatap Muka mulai berjalan secara penuh. Hal tersebut membuat kegiatan organisasi mulai berjalan secara tatap muka pula. Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan di dalam UKKI UNESA memang berjalan dengan lancar. Walaupun demikian, imbas adanya Pandemi Covid-19 ini masih dirasakan oleh UKKI UNESA hingga sekarang yakni menurunnya solidaritas di dalam organisasi tersebut.

Indikator yang dapat dilihat yakni kinerja anggota mengalami penurunan baik dari partisipasi dan keaktifan dari anggota saat kegiatan secara online ataupun offline pada tahun 2022 masih dibawah target dari kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu, komunikasi yang terjalin masih kurang baik karena banyak anggota dalam membalas pesan satu sama lain lama bahkan susah dihubungi sehingga kerjasama dan koordinasi kurang berjalan dengan baik. Hal tersebut menyebabkan pembagian tugas yang diberikan mengalami keterlambatan dalam menyelesaikannya.

Indikator lainnya adalah kepedulian para anggota UKKI UNESA pada kepentingan organisasinya. Pada masa Pandemi Covid-19, terjadi penurunan kepedulian dikarenakan para anggota disibukkan dengan kepentingan masing-masing dan mereka harus beradaptasi dengan perubahan tersebut. Selain itu, turunnya komitmen anggota UKKI UNESA. Hal ini terlihat dari adanya beberapa anggota yang memutuskan untuk keluar dari UKKI UNESA. Dari indikator diatas telah menunjukkan bahwa solidaritas anggota UKKI UNESA masih belum kuat. Berbagai penurunan solidaritas sosial tersebut harus segera ditanggapi dan mencari solusi terbaik supaya organisasi UKKI UNESA tetap bertahan dan mampu menjaga eksistensinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian karena dapat bertahannya eksistensi UKKI UNESA selama lebih dari 30 tahun menunjukkan bahwa UKKI UNESA mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern. Hal tersebut tentu menjadi suatu keunggulan yang perlu digali lebih dalam agar menjadi gagasan keilmuan yang nantinya bisa bermanfaat untuk masyarakat dalam menjaga solidaritas dalam membangun suatu hubungan sosial atau sejenisnya.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hal tersebut karena penelitian yang diangkat bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena mengenai solidaritas yang sudah terbentuk di UKKI UNESA dan strategi pengurus UKKI UNESA dalam meningkatkan solidaritas anggota. sehingga data yang akan peneliti kumpulkan merupakan data dalam bentuk deskripsi. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Masjid Baytul Makmur Unesa selama 3 bulan. Informan dalam penelitian ini sebanyak 3 orang Pengurus UKKI UNESA Periode 2023/2024 yakni Ketua Umum, Koordinator Wilayah Ketintang dan Koordinator Lidah Wetan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Hubberman yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jenis Solidaritas di UKKI UNESA

UKKI UNESA merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa UNESA yang bergerak dalam bidang Lembaga Dakwah Kampus yang berusia 35 tahun dan masih mampu bertahan hingga sekarang ini.. Di dalam UKKI UNESA tentunya terdapat anggota yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Solidaritas diperlukan untuk menyatukan perbedaan latar belakang tersebut. Solidaritas di UKKI UNESA dapat dideskripsikan melalui beberapa indikator yang terdapat di dalam Teori Solidaritas Sosial Emilde Durkheim yakni:

1. Pembagian Kerja

Pembagian kerja penting dilakukan dalam suatu organisasi agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pelaksanaan pekerjaan. Untuk itu, setiap anggota di dalam organisasi perlu diberi beban tugas sesuai latar belakang dan kemampuannya sehingga dapat bertanggung jawab terhadap setiap pelaksanaan tugasnya. Pembagian kerja dalam UKKI UNESA bersifat proporsional dan terstruktur sesuai yang sudah tercantum di dalam AD/ART sehingga setiap orang di dalam organisasi memiliki tugas, fungsi, dan perannya masing-masing. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari informan dan hasil observasi menunjukkan bahwa Pembagian kerja dalam organisasi ukki unesa sudah tinggi. Hal ini terlihat dari pembagian kerja di dalam kepengurusan UKKI UNESA sesuai dengan yang terdapat di dalam AD/ ART. Selain itu, pada saat melaksanakan program kerja juga dibentuk kepanitiaan yang terdiri dari BPH dan beberapa sie lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa UKKI UNESA diikat dengan sistem pembagian kerja meskipun dalam pelaksanaan di dalam program kerja masih belum maksimal sehingga membuat saling ketergantungan yang tinggi. Hal ini menandakan bahwa organisasi UKKI UNESA memiliki tipe solidaritas organik.

2. Loyalitas (Kesadaran Kolektif)

Loyalitas merupakan kemauan seorang anggota untuk berkontribusi demi memajukan organisasinya menggunakan seluruh potensi dan kemampuan yang dimiliki. Artinya bahwa apabila anggota diberikan tugas di dalam suatu kepanitiaan, maka ia akan melakukannya dengan penuh rasa tanggung jawab. Selain itu, apabila organisasi melaksanakan kegiatan, maka ia akan mengikutinya. Hal tersebut menunjukkan rasa cinta dan kewajibannya sebagai anggota organisasi. Loyalitas juga terdapat di dalam organisasi UKKI UNESA. Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan dari informan dan hasil observasi menunjukkan bahwa sikap loyalitas anggota UKKI UNESA masih rendah karena masih banyak anggota yang masih kurang aktif di UKKI UNESA baik sebagai panitia ataupun peserta. Dalam melaksanakan tugas yang diberikan masih sering untuk diingatkan secara berkala dan memang masih belum dilakukan maka tentunya akan dicover oleh anggota di dalam kepanitiaan tersebut agar kegiatan dapat dilaksanakan sesuai rencana. Selain itu, keikutsertaan anggota untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di bidang masih sedikit. Hal tersebut menunjukkan bahwa Loyalitas (Kesadaran Kolektif) anggota UKKI UNESA cenderung rendah ini menandakan bahwa organisasi UKKI UNESA memiliki tipe solidaritas organik.

3. Peraturan di UKKI UNESA

Untuk menjalankan sebuah organisasi tentunya terdapat peraturan organisasi yang tertulis dengan jelas dalam AD/ART demi menjaga kestabilan dan berjalannya organisasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai. UKKI UNESA merupakan sebuah UKM yang di dalamnya terdapat nilai islami yang berkembang dimana ketua umum sebagai pemangku otoritas tertinggi. Untuk itu, peraturan dibutuhkan sebagai pedoman dalam berperilaku sehingga harus ditaati oleh setiap anggota.

Hal tersebut dibuktikan dengan pernyataan informan dan hasil observasi menunjukkan bahwa peraturan yang berlaku di dalam organisasi ukki unesa berkaitan dengan norma agama seperti pemisahaan tempat duduk laki-laki dan perempuan serta berpakaianya harus menutup aurat. Selain itu, terdapat norma kesopanan seperti berbicara menggunakan bahasa yang sopan dan memberlakukan jam malam. Dalam melaksanakan norma tersebut diperhatikan meskipun memang bisa fleksibel sesuai tempat yang dipilih baik rapat ataupun kegiatan. Selain itu, di dalam mengambil keputusan mengenai apapun, UKKI UNESA selalu mengadakan rapat atau musyawarah untuk mufakat terlebih dahulu sehingga hak untuk berpendapat dapat terjaga. Hal tersebut menunjukkan bahwa peraturan yang berlaku telah melalui kesepakatan yang berpegang pada norma-norma.

Peraturan yang telah ditetapkan agar dapat berjalan diperlukan penegakan peraturan yang jelas. Penegakan peraturan di dalam UKKI UNESA dilakukan oleh pengurus UKKI UNESA sendiri. Penegakan hukum yang dilaksanakan dalam organisasi

ukki unesa seringkali hanya sekedar diingatkan dan teguran secara bertahap agar tidak mengulangi lagi. Peringatan yang dilakukan terdiri dari peringatan 1 secara lisan, peringatan 2 secara tertulis melalui surat, dan peringatan 3 dikeluarkan. Untuk pelanggaran yang berstatus seperti kriminal tentunya akan langsung dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa hukum yang berlaku di dalam UKKI UNESA yakni hukum represif dimana terdapat hukuman kepada pelaku yang melanggar untuk mempertahankan keutuhan dan kesadaran anggota dengan organisasi terlibat secara langsung dalam melakukan penegakan peraturan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa UKKI UNESA memiliki tipe solidaritas mekanik

4. Kerjasama

Kerjasama merupakan suatu kemampuan yang dalam mengarahkan dan mendorong anggota untuk meraih tujuan organisasi secara bersama-sama. Kerjasama dapat terwujud apabila pengurus dan anggota memiliki hubungan yang baik. Hal tersebut juga terdapat di dalam organisasi UKKI UNESA yang dibuktikan dengan pernyataan oleh informan bahwa Individualitas dalam UKKI UNESA rendah. Hal tersebut karena terdapat komunikasi dan kerja sama antara anggota dengan pengurus untuk menyelesaikan tugas yang diberikan secara merata di dalam program kerja serta terdapat mentoring dan monitoring secara berkala sehingga program kerja dapat berjalan dengan lancar. Selain itu, pengurus memberikan kesempatan yang sama kepada anggota untuk menjadi panitia dalam program kerja baik melalui sistem open recruitment kepanitiaan ataupun kolaborasi bidang. Di dalam pelaksanaan kegiatan memang terdapat anggota yang aktif berpartisipasi ataupun tidak aktif atau tidak dapat hadir karena ada kepentingan yang lain. Namun, mereka saling menyapa baik bertemu ataupun berkumpul sehingga terjalin hubungan yang baik. Artinya bahwa organisasi ini melakukan aktivitas dengan cara saling kerjasama sehingga membuat antar anggota lebih saling mengenal dan memahami. Rendahnya individualitas ini menandakan bahwa organisasi UKKI UNESA ini memiliki tipe solidaritas mekanik. Meskipun, masih terdapat anggota yang belum aktif baik menjadi panitia atau mengikuti kegiatan di UKKI UNESA.

Dari berbagai penjelasan mengenai ciri solidaritas tersebut dapat disimpulkan bahwa UKKI UNESA lebih cenderung mengarah jenis solidaritas organik walaupun ada ciri solidaritas mekanik. Hal tersebut menunjukkan bahwa UKKI UNESA telah mengikuti perkembangan zaman yang lebih modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai agama dan moral sehingga UKKI UNESA tetap bertahan dan menjunjung visi-misi organisasi.

Strategi Peningkatan Solidaritas

Unit Kegiatan Kerohanian Islam (UKKI) UNESA merupakan unit kegiatan mahasiswa yang bergerak di bidang lembaga dakwah kampus terkena imbas adanya pandemi Covid-19 sehingga tidak bisa melaksanakan kegiatan sebagaimana biasanya dikarenakan harus mengurangi mobilisasi atau berkumpul. Untuk itu, UKKI UNESA melaksanakan kegiatan secara online baik melalui *WA Group*, *Zoom Meeting*, dan *Google Meet*. Secara umum, kegiatan yang dilaksanakan di dalam UKKI UNESA memang berjalan dengan lancar. Walaupun demikian, imbas adanya Pandemi Covid-19 ini masih dirasakan oleh UKKI UNESA hingga sekarang yakni menurunnya solidaritas di dalam organisasi tersebut. Untuk itu, strategi diperlukan untuk mengatasi penurunan solidaritas tersebut harus segera ditanggapi dan mencari solusi terbaik supaya organisasi UKKI UNESA tetap bertahan dan mampu menjaga eksistensinya. Strategi yang dilakukan oleh pengurus UKKI UNESA dapat dideskripsikan melalui beberapa tahapan yang terdapat di dalam Teori Strategi Fred D. David yakni:

1. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan tahap awal dalam manajemen strategi yang terdiri dari langkah-langkah untuk menentukan strategi yang terbaik untuk mencapai tujuan. Perumusan strategi meliputi kegiatan untuk mengembangkan visi dan misi organisasi, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal organisasi, menentukan kekuatan dan kelemahan organisasi, menetapkan tujuan jangka panjang organisasi, membuat strategi alternatif untuk organisasi, serta memilih strategi tertentu untuk digunakan

(Taufiqurrohman, 2016:17). Setelah melalui pertimbangan tersebut, sebuah organisasi akan mampu menentukan program kerja baik secara tertulis ataupun tidak tertulis yang akan dilakukan dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi (Nurhoda & Agus, 2023:545).

Perumusan strategi yang dilakukan oleh pengurus UKKI UNESA dalam meningkatkan solidaritas dimulai saat awal periode dengan membuat program kerja. Pada tahap ini terdiri dari Rapat Kerja Wilayah dan Musyawarah kerja. Rapat Kerja Wilayah merupakan Kegiatan yang dilakukan di awal periode untuk membahas program kerja yang dilaksanakan selama 1 periode oleh setiap wilayah. Kegiatan ini dilaksanakan oleh BPH Ketintang pada tanggal 17 Februari 2023 di Masjid Baitul Makmur UNESA 1 Ketintang dan oleh BPH Lidah Wetan pada tanggal 18 Februari 2023 di Masjid Baitul Makmur UNESA 2 Lidah Wetan.

Setelah itu, dilanjutkan dengan Musyawarah Kerja. Musyawarah kerja merupakan musyawarah pengurus untuk menyusun dan menetapkan berbagai program kerja UKKI UNESA yang akan dilaksanakan selama satu periode. Biasanya dilakukan pada saat awal periode dalam kepengurusan UKKI UNESA. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Pengurus UKKI UNESA pada tanggal 4-5 Maret 2023 di Masjid Baitul Makmur UNESA 2 Lidah Wetan. Setelah program kerja disepakati secara keseluruhan, maka dibentuklah kepanitiaan di dalamnya dimana mereka akan mengadakan rapat untuk mempersiapkan program kerja tersebut.

2. Pelaksanaan Strategi

Pelaksanaan strategi merupakan tahap aksi dalam manajemen strategi yang mencakup pengembangan budaya yang mendukung strategi, penciptaan struktur organisasi yang efektif, pengarahannya kembali usaha-usaha pemasaran, penyiapan anggaran, pengembangan dan pemanfaatan sistem informasi (Taufiqurrohman, 2016:17). Menurut Fred R. David (2011:7) dalam pelaksanaan strategi harus menetapkan tujuan sehingga strategi yang telah dirumuskan dapat dijalankan dengan membutuhkan kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan. Program-program kerja yang disusun harus diwujudkan dalam bentuk aksi dan tindakan.

Dalam tahap ini, peran ketua dan pengurus organisasi sangatlah penting. Pemimpin harus memiliki sikap kepemimpinan yang kuat sehingga mampu memotivasi anggota dan menjalin hubungan antar pribadi demi partisipasi strategi agar program kerja yang telah tersusun dapat terlaksana dengan baik demi tercapainya visi dan misi organisasi (Nurhoda & Agus, 2023:546). Pelaksanaan strategi yang dilakukan oleh pengurus UKKI UNESA dalam meningkatkan solidaritas anggota berkaitan dengan program kerja yang sudah dilaksanakan selama satu semester.

Pertama, melaksanakan kegiatan Pengkaderan. Kegiatan Pengkaderan atau Kaderisasi bertujuan untuk menyiapkan orang-orang yang akan ditempatkan di posisi kepengurusan yang akan menentukan berjalannya organisasi tersebut kedepannya. Kaderisasi UKKI UNESA terdiri dari beberapa tahap, yakni: Kegiatan Sitarukisa dan SII sebagai kegiatan mengenalkan tentang UKKI UNESA dan memberikan pemahaman mengenai manajemen diri. Setelah itu, kegiatan Learning 1 agar dapat memiliki pemahaman mengenai manajemen kegiatan dengan baik. Pada tahun selanjutnya, Ketua Bidang dan Wakil Ketua Bidang perlu mengikuti kegiatan Learning 2 sehingga memiliki pemahaman untuk mengelola suatu tim kerja dengan baik sekaligus sebagai pembekalan kepada para calon Pengurus Wilayah dan Pengurus Inti.

Untuk kegiatan pengkaderan yang sudah dilaksanakan yakni Learning 1 (*Leadership and Organization Training 1*) selama 4 hari, yakni pada tanggal 6-7 Mei 2023 di Baitul Makmur UNESA 1 Ketintang dan pada tanggal 13-14 Mei di Masjid Baitul Makmur UNESA 2 Lidah Wetan. Pada kegiatan ini, para anggota akan dibentuk beberapa kelompok sesuai yang telah ditentukan dengan kelompok ikhwan ataupun akhwat terpisah. Setelah itu, mereka akan diberikan materi mengenai manajemen kegiatan mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan. Di dalam setiap materi tentunya terdapat penugasan baik secara individu ataupun secara kelompok. Setelah itu,

para anggota akan mengerjakan tugas kelompok untuk membuat dan mempresentasikan proposal yang dibuat pada hari terakhir. Selain mendapat materi, kegiatan ini juga bermanfaat bagi para anggota untuk dapat mengenal satu sama lain secara lebih baik.

Kedua, melaksanakan program pembinaan. Program pembinaan dilakukan di dalam organisasi UKKI UNESA sebagai pendukung dari program pengkaderan dimana di dalam satu semester ini telah terdapat beberapa program kerja yang sudah dijalankan, yakni Program Kerja Inti seperti Studi Banding, Mubit (Mahasiswa UKKI Bina Iman dan Taqwa), Halal Bi Halal dan *Islamic Competition of UKKI (ICCU)*. Selain itu, terdapat beberapa program kerja yang dilaksanakan oleh bidang di wilayah ketintang ataupun lidah wetan seperti Halaqoh Akbar, Istighosah dan Doa Bersama, Khatmil Quran, Olimpiade Santri UKKI, Kajian Kemuslimahan, Kajian Ilmiah, UKKI UNESA Poster Design Class, Maulid Diba, Pelatihan Tahsin dan Micro Teaching Al-Quran.

Program kerja tersebut pada umumnya merupakan kegiatan yang mayoritas berbasis kajian dimana para anggota akan mendengarkan materi yang disampaikan oleh pemateri sesuai dengan tema yang dibahas dilaksanakan secara offline di Masjid Baytul Makmur Unesa. Hal tersebut menjadi suatu keunggulan yang dimiliki oleh UKKI UNESA karena selalu konsisten berdakwah yang dilakukan secara rapi dan terstruktur untuk menyeru pada kebaikan dan mencegah dari kemungkaran atau menjalankan perintah Allah sehingga dapat mendukung aktivitas dakwah tersebut.

Kegiatan-kegiatan tersebut sebagai langkah dari Pengurus UKKI UNESA untuk meningkatkan silaturahmi antar anggota UKKI UNESA baik Ketintang ataupun Lidah Wetan serta antar kampus mitra sekaligus memperingati PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) sehingga dapat memperkuat solidaritas antar anggotanya. Hal tersebut karena bisa membuat para anggota berkumpul sehingga terbentuk komunikasi untuk menambah keakraban mereka. Kegiatan tersebut dapat menambah wawasan mengenai agama islam sehingga dapat menjadi sarana pengembangan diri bagi anggota UKKI UNESA.

3. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dalam manajemen strategi yang bertujuan untuk memahami hasil pelaksanaan program-program kerja sekarang dan memastikan sasaran dan tujuan apakah sudah tercapai atau belum sehingga dapat mengetahui apakah strategi yang sudah ditetapkan berjalan dengan baik atau tidak. Evaluasi strategi mengkaji ulang faktor-faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan perumusan strategi yang diterapkan. Kemudian, mengukur kinerja dan melakukan tindakan-tindakan korektif (Taufiqurrohman, 2016:17).

Evaluasi strategi harus dilakukan oleh pemimpin untuk memastikan sasaran dan tujuan apakah sudah tercapai atau belum. Evaluasi strategi penting agar dapat memahami hasil pelaksanaan program-program kerja sekarang sehingga bisa menentukan program-program kerja yang akan dilakukan pada masa mendatang demi tercapainya visi dan misi organisasi (Nurhoda & Agus, 2023:546).

Evaluasi strategi yang dilakukan oleh pengurus UKKI UNESA berkaitan dengan program kerja yang sudah dilaksanakan selama satu semester melalui kegiatan Monitoring dan Evaluasi (MONEV). Monev merupakan Kegiatan yang dilakukan berupa rapat triwulan untuk memantau kinerja seluruh fungsionaris dan anggota sehingga dapat melakukan evaluasi terhadap apa yang sudah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 01 Juli 2023 oleh pengurus wilayah ketintang dan tanggal 02 Juli oleh pengurus wilayah Lidah Wetan secara online.

Dari kegiatan tersebut dapat diketahui bahwa kinerja dari anggota UKKI UNESA masih kurang baik. Hal tersebut disebabkan karena jarang ketemu yang mana hal ini terjadi karena urusan personal masing – masing ataupun motivasi yang menurun serta komunikasi belum berjalan dengan baik satu sama lain. Selain itu, kegiatan yang sudah dilaksanakan masih belum mampu untuk menarik minat anggota UKKI UNESA untuk mengikutinya.

Setelah mengetahui kinerja dan faktor penghambat tersebut, langkah korektif yang dilakukan oleh pengurus yakni lebih mengikuti kegiatan di bidang secara offline dan mengadakan kegiatan non formal yang lebih santai. Selain itu, memberikan motivasi dan

pemahaman kepada anggota lebih baik sehingga dapat membuat anggota lebih aktif. Serta memperkuat komunikasi dan memberikan pengarahan kepada pengurus baik wilayah ataupun bidang program kerja yang akan dilaksanakan. Selain itu, dengan lebih pemeratakan anggota menjadi panitia dan mendelegasikan anggota ke program kerja dari bidang lain.

Strategi yang dilakukan oleh pengurus telah berhasil meningkatkan solidaritas anggota meskipun masih memiliki celah. Tetapi, dalam pelaksanaan strategi tersebut selama mengalami penyesuaian dan modifikasi sehingga dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Mengenai hambatan, tantangan, dan rintangan sejauh ini masih bisa tertangani dengan baik sehingga dapat menghasilkan kader-kader yang mumpuni untuk dapat melanjutkan organisasi lebih berkembang. Dengan adanya strategi tersebut membuktikan bahwa UKKI UNESA memiliki pandangan dalam mengelola organisasinya.

SIMPULAN

Jenis solidaritas yang terbentuk di UKKI UNESA cenderung kedalam solidaritas organik. Strategi yang dilakukan oleh Pengurus UKKI UNESA dalam meningkatkan solidaritas anggota terdiri dari Perumusan strategi yakni membentuk program kerja. Implementasi strategi yakni pelaksanaan program kerja terdiri dari program pengkaderan dan pembinaan. Evaluasi strategi yakni Monitoring dan Evaluasi kegiatan. Strategi tersebut telah berhasil meningkatkan solidaritas anggota meskipun terdapat hambatan, tantangan, dan rintangan yang dihadapi. Untuk itu, Pengurus UKKI UNESA perlu membuat kegiatan yang bersifat non formal secara berkala dan lebih mengikuti kegiatan di bidang secara offline serta memperkuat komunikasi, pengarahan, dan motivasi kepada anggota secara lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrul, Andi., Nurdin., Syahban Nur. 2019. "Solidaritas Sosial Sepuluh Pilar UKM Universitas Muhammadiyah Makassar". *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol 7(2): hal. 218-225.
- David, Fred R. 2011. *Strategic Management: Concepts and Cases*. New Jersey: Prentice Hall Publishing.
- Draft Mukhtar XXXV Unit Kegiatan Kerohanian Islam UNESA.
- Islamiyah, Nahdliyatul dan Muhammad Turhan Yani. 2023. "Implementasi Nilai Demokrasi pada UKM Unit Kegiatan Kerohanian Islam Universitas Negeri Surabaya". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 11(1): hal. 367-381.
- Mahatir, Muhammad. 2015. "Pola Komunikasi Komunitas Laskar Sepeda Tua Pekanbaru dalam Mempertahankan Solidaritas Kelompok". *JOM FISIP*. Vol 2(2): hal. 01-12.
- Nurhuda, Aris dan Agus Satmoko Adi. 2023. "Strategi Jaringan Kemanusiaan Jawa Timur dalam Mengentaskan Anak Jalanan di Kota Malang". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 11(2): hal. 540-552.
- Prastika, Jasmiatun Lyynda. 2022. "Solidaritas Sosial Masyarakat Beriman di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Masyarakat di Desa Penambuhan, Margorejo, Pati)". *Advances in Humanities and Contemporary Studies*. Vol 11(2): hal. 79-91.
- Putri, Syahrina Kartika dan Noviy Hasanah. 2018. "Solidaritas Sosial Anggota Organisasi BSA Owner Motorcycle Siantar (BOM'S) Di Kota Pematang Siantar". *Jurnal Socius* Vol 5(1): hal. 33-41.
- Ritzer G & Douglas J. Godman. 2013. *Teori Sosiologi : Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syauqi, Ahmad Zulfahmi dan Rr. Nanik Setyowati. 2020. "Peran Koordinator Bonek Revolution dalam Meningkatkan Sikap Solidaritas Kelompok pada Anggota". *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol 8(2): hal. 626-640.
- Syukur, Muhammad. 2018. *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*. Depok: Rajawali Press.
- Taufiqurrohman. 2016. *Manajemen strategik*. Jakarta Pusat: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Prof. Dr. Moestopo Beragama Press.

- Tejowibowo, Dwi Nugroho dan Puji Lestari. 2018. "Strategi dalam Membangun Solidaritas Sosial pada Komunitas Generasi Muda Penyelamat Budaya (GEMAMAYA)". *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol 7(7) hal. 01-23.
- Zainullah, I Wayan Mudana, Tuty Maryati. 2020. "Peran Organisasi Kemahasiswaan dalam Menumbuhkan Nilai Solidaritas Sosial Antar Mahasiswa di Lingkungan Fakultas Hukum dan Ilmu Sosial". Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol. 2(1): hal. 401-411.